

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Komunikasi adalah sarana yang paling vital bagi setiap manusia untuk mengerti dirinya sendiri, mengerti orang lain, dan memahami lingkungannya. Mengetahui tempat dan cara kehadirannya di masyarakat serta hubungan dengan sesama disekitarnya. Semua itu dapat mudah dipahami dengan adanya “jalur komunikasi” yang terjalin baik. Teknologi informasi dan komunikasipun telah mengalami perubahan yang cepat, sehingga proses komunikasipun ikut mengalami perubahan yang signifikan. Di era digitalisasi dan globalisasi seperti sekarang ini, berita informasi tidak hanya bisa kita dapatkan lewat media cetak seperti surat kabar, majalah dan sebagainya maupun media elektronik seperti televisi dan radio (Saputri, 2016).

Perkembangan teknologi terus terjadi secara cepat seiring dengan berkembangnya minat masyarakat terhadap informasi baru membuat masyarakat membutuhkan media yang dapat diakses dengan cepat dan mudah serta terkini. Media yang dapat menjadi pemenuh minat masyarakat tersebut salah satunya adalah media massa. Contoh saluran media massa seperti media cetak, media *online*, maupun media elektronik yang dapat digunakan untuk menyebarkan informasi secara cepat. Informasi dalam proses komunikasi media massa tersebar secara serempak ke seluruh radius jangkauan media massa yang digunakan (Laksono, 2019).

Media *online* yang dipandang sebagai media interaktif juga dapat berfungsi sebagai media yang menyediakan berbagai informasi di dalamnya, termasuk berita. Media *online* merupakan media baru (*new media*) dengan cara penyampaian informasi yang berbeda dengan media konvensional, yakni media cetak dan media elektronik. Media *online* membutuhkan perangkat berbasis komputer dan koneksi internet untuk mencari dan menerima informasi. Internet dengan karakternya yang tidak terbatas, menjadikan pengguna internet bebas dalam bermedia (Saputri, 2016).

Media *online* (*online media*) juga berarti media massa yang tersaji secara online di situs web (*website*) internet. Media *online* adalah media massa “generasi ketiga” setelah media cetak (*printed media*) –koran, tabloid, majalah, buku– dan media elektronik (*electronic media*) –radio, televisi, dan film/video (Siswanto, 2017). Menurut Romli (2018), media *online* disebut juga *cybermedia* (media siber), internet media (media internet), dan *new media* (media baru) dapat diartikan sebagai media yang tersaji secara online di situs web (*website*) internet.

Media *online* merupakan produk jurnalistik *online* atau *cyber journalism* yang didefinisikan sebagai “pelaporan fakta atau peristiwa yang diproduksi dan didistribusikan melalui internet. Khalayak pengakses media konvergen alias “pembaca” tinggal meng-klik informasi yang diinginkan di komputer yang sudah dilengkapi dengan aplikasi internet untuk mengetahui informasi yang dikehendaki dan sejenak kemudian informasi itupun muncul (Siswanto, 2017).

Oleh karena itu, media cetak dan media elektronik berlomba-lomba membuat situs berita online untuk memenuhi permintaan khalayak akan berita, dengan begitu eksistensi media tersebut tetap terjaga. Seperti halnya kanal *trending* Merdeka.com yang bermetafor dari situs berita KapanLagi.com yang menyediakan informasi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



berita Indonesia dengan fokus sebagai media komunikasi, informasi, pendidikan, hiburan, dan pengetahuan untuk memudahkan masyarakat luas dalam memperoleh berita. Situs berita *online* merupakan situs yang menyediakan berita *up-to-date* (terkini, setiap hari) mengenai suatu peristiwa atau kejadian yang menyangkut kehidupan kita sehari-hari.

Terdapat banyak media *online* di Indonesia, salah satunya Merdeka.com. Merdeka.com merupakan media *online* nasional yang memiliki tujuan untuk mencerdaskan bangsa melalui berita-berita yang dipublikasikan. Merdeka.com bukan bentuk perluasan dari media konvensional. Terdapat beberapa *desk*/kanal, diantaranya adalah *desk Trending*, Politik, Artis, Peristiwa, Uang, Dunia, Gaya, Daerah, Khas, Travel, Teknologi, dan sebagainya.

Media *online* tidak lepas dari campur tangan seorang wartawan dalam meliput berita. Tidak semua orang sanggup dalam menjalankan profesi kewartawanan. Wartawan adalah profesi yang menuntut kejujuran dan keterusterangan dalam memperoleh dan mempublikasikan berita, dan berbohong adalah perilaku untuk mengebabui atau menutup-nutupi suatu fakta (Mathari, 2018).

Sejak kemunculan media *online*, dalam prosedur peliputannya wartawan tidak hanya dituntut untuk bisa menulis, namun juga memotret, membuat berita video, bahkan berinteraksi lebih jauh dengan audiens. Hal ini menjadi tantangan sendiri bagi wartawan, dimana wartawan dituntut agar bisa melakukan berbagai kerja tersebut sekaligus dalam satu waktu peliputan.

Berita yang diakses wartawan ke internet harus benar-benar sesuai dengan apa yang terjadi dilapangan agar semua pengakses atau pembaca mengetahui apa yang terjadi di sekitarnya. Wartawan yang berbohong dengan beritanya bisa disebut telah melakukan kejahatan terbesar kepada publik (Mathari, 2018). Demikian halnya dengan wartawan pada kanal *trending* Merdeka.com tentu memiliki langkah atau tahapan tersendiri dalam prosedur meliput berita yang sedang menjadi perbincangan umum dan menyangkut khalayak ramai.

Dalam kesempatan magang di Merdeka.com, penulis ditempatkan di kanal *trending* sebagai *reporter*. Menurut (Kirana, 2019), pekerjaan sebagai *reporter* di Merdeka.com adalah meliput ke lapangan, menulis artikel berita, terkadang menulis ulang artikel berita dari kantor berita Antara, mengambil foto liputan, dan beberapa kali mengambil video singkat untuk disunting menjadi *mobile journalism* (mojo). Penulis sendiri merasakan langsung pengalaman meliput ke lapangan, menulis artikel berita, menulis ulang artikel berita dari *website* Liputan6.com, mengambil foto liputan, melakukan liputan dari telepon, dan banyak pengalaman lain yang berbeda terlebih ditengah pandemi Covid-19 seperti sekarang.

Protokol ke sehatan yang meliputi 3M (Mencuci Tangan, Menggunakan Masker, dan Menjaga Jarak) tentu menjadi hal wajib dan yang membedakan prosedur peliputan berita pada kanal *trending* Merdeka.com. Sebagai salah satu situs media *online* terpercaya di Indonesia, Merdeka.com tentu mengupayakan segala hal agar dapat mewujudkan tujuannya, yaitu mewujudkan masyarakat yang cerdas. Dari hal tersebut, tentu wartawan Merdeka.com, memerlukan suatu konsep dalam peliputan beritanya agar berita yang disampaikan dapat sangat menarik minat masyarakat, dan tentunya informatif, terlebih ditengah pandemi Covid-19 yang sedang merajalela.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPI.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPI.

Rumusan Masalah

Beberapa rumusan masalah yang akan dibahas dalam Laporan Akhir ini, yaitu:

- 1) Bagaimana profil kanal *trending* di Merdeka.com?
- 2) Bagaimana prosedur peliputan berita kanal *trending* Merdeka.com di tengah pandemi Covid-19?
- 3) Apa saja hambatan dan solusi yang dihadapi dalam peliputan berita bagi kanal *trending* Merdeka.com di tengah pandemi Covid-19?

Tujuan

Beberapa rumusan masalah yang akan dibahas dalam Laporan Akhir ini memiliki tujuan diantaranya:

- Menjelaskan profil kanal *trending* di Merdeka.com.
- Menjelaskan prosedur peliputan berita kanal *trending* Merdeka.com di tengah pandemi Covid-19.
- Menjelaskan hambatan dan solusi yang terjadi saat peliputan berita di tengah pandemi Covid-19 bagi kanal *trending* Merdeka.com.

METODE

Lokasi dan Waktu

Lokasi pengambilan data dilakukan selama Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dilaksanakan di kantor redaksi Merdeka.com di Jl. Tebet Barat IV No. 3, Jakarta Selatan, DKI Jakarta serta di Rumah Komplek DKI Blok O2 No. 13, Pondok Kelapa, Duren Sawit, Jakarta Timur. Waktu pengumpulan data dilakukan setiap hari kerja selama dua bulan, dimulai sejak tanggal 1 Maret 2021 hingga 1 Mei 2021.

Data dan Instrumen

Data merupakan bahan yang digunakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan agar mencapai tujuan dan menjawab permasalahan yang diangkat dalam penyusunan Laporan Akhir ini. Berikut adalah jenis data yang digunakan untuk penulisan Laporan Akhir ini:

Data primer

Sugiyono (2016), data primer menurut Sugiyono adalah sebuah data yang langsung didapatkan dari sumber dan diberi kepada pengumpul data atau peneliti. Data primer ialah data atau informasi yang diperoleh secara langsung dari sumbernya dengan turut serta mengikuti secara langsung kegiatan, seperti turut serta melakukan peliputan berita, melakukan diskusi dan *brainstorming* dalam penulisan berita yang akan diangkat, serta melakukan observasi terhadap cara dan teknik yang dilakukan selama siaran berlangsung.

Data sekunder

Data sekunder merupakan data atau informasi yang diperoleh tidak langsung dari sumbernya. Rahmanu (2018) menjelaskan bahwa data sekunder digunakan untuk mendukung data primer dari internal kantor maupun instansi terkait. Data sekunder diperoleh dari situs resmi yang dikelola oleh Merdeka.com.